

## Pengaruh Antara Media Sosial dan Sosialisasi Informasi Terhadap Minat Memilih Perguruan Tinggi

Rifa Nurafifah Syabaniah  
AMIK BSI Tasikmalaya  
e-mail: rifa.rff@bsi.ac.id

### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan Menguji Pengaruh Antara Media Sosial Dan Sosialisasi Informasi terhadap minat memilih Perguruan Tinggi, dengan Populasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Kota Sukabumi kelas XII sebanyak 73 Orang. Hasil Pengujian Menyatakan Bahwa Sosialisasi Informasi lebih berpengaruh terhadap minat Siswa untuk memilih Perguruan Tinggi dari pada Media Social, terbukti dari hasil analisa pengujian menggunakan aplikasi Smart PLS, melalui hasil uji signifikansi pengujian setiap variable yang digunakan untuk mengukur Media Sosial dan Sosialisasi Informasi terhadap variable Siswa (S) dan Perguruan Tinggi (PT) dengan indicator sebesar 0,844 hasil Pengujian Model Akhir.

Kata Kunci : Media Sosial, Sosialisasi Informasi dan Smart PLS

### Abstract

*This study aims to examine the influence between social media and information socialization on the interest of choosing a university, with the population of high school students of the state (SMAN) 4 of Sukabumi class XII class of 73 people. Testing Result states that Information Socialization has more influence on student's interest to choose college Higher than Social media, proven from test analysis result using Smart PLS application, through test result of significance testing every variable used to measure Social Media and Socialization of Information to variable of Student (S) and Higher Education (PT) with indicator equal to 0,844 result of Testing Final Model.*

*Keywords: Social Media, Information Socialization and Smart PLS*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat sentral dan strategis, terutama jika dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Karena hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah akan tercipta peningkatan harkat dan martabat manusia yang sejati. (sawaji, 2011)

Perguruan Tinggi sebagai salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan yang ikut bertanggungjawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa mempunyai tanggungjawab dan peran yang sangat strategis untuk mengambil bagian dalam mengatasi permasalahan kualitas sumber daya manusia. (sawaji, 2011)

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyatakan Pengguna Internet di Indonesia Pada Tahun 2012 mencapai 63 Juta Orang atau sekitar 24,23% dari Jumlah Penduduk Indonesia. Pada 2013 APJII memprediksi Pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 82Juta atau 30% dari Jumlah Pengguna Pada 2012, Pada tahun 2014 Mencapai 107Juta, dan

pada tahun 2015 mencapai 139Juta. (Siswanto, 2013).

Situs Internet Media Sosial Merupakan Media komunikasi untuk menyampaikan informasi. Fasilitas yang disediakan Media social banyak dimanfaatkan oleh Perguruan Tinggi Swasta sebagai media pemasaran untuk mempengaruhi atau memberikan efek langsung terhadap calon mahasiswa dan masyarakat tentang Perguruan Tinggi Tersebut. Perguruan Tinggi yang ada di Kota Sukabumi telah Memanfaatkan Media social sebagai Media Komunikasi dan informasi terhadap calon mahasiswa dan masyarakat.

Menurut Boyd dan Ellison dalam (Siswanto, 2013) Social Networking Site (SNS) atau biasa disebut juga jejaring social didefinisikan sebagai suatu layanan berbasis web yang memungkinkan setiap individu untuk membangun hubungan melalui dunia maya seperti membangun suatu profil tentang dirinya sendiri, menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan hubungan apa saja yang ada antara satu pemilik akun lainnya dalam system yang disediakan, dimana masing-masing social networking site

memiliki ciri khas dan system yang berbeda-beda.

Sosialisasi informasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan ke sekolah tingkat SMA / SMK / MA / MAK. (Kurniawan, 2014).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh antara Media Sosial dan Sosialisasi Informasi terhadap Minat Memilih Perguruan Tinggi.

## 2. Metode Penelitian

Menurut Muhiddin Sirat (2006) Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian. Maka ditentukan variable Penelitian, Populasi, Sampel agar diketahui Masalah dan Judul Penelitian.

- a) Variabel Penelitian  
Variabel terkait penelitian ini adalah Variabel Media social, Sosialisasi Informasi dan Minat memilih Perguruan Tinggi.
- b) Populasi  
Populasi Merupakan Sekelompok Orang, Kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sugiyono, 2003). Populasi dalam Penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Kota Sukabumi kelas XII.
- c) Sampel  
Menurut Sugiyono (2003:73) Sampel Merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tertentu. ditentukan sampel seluruh dari

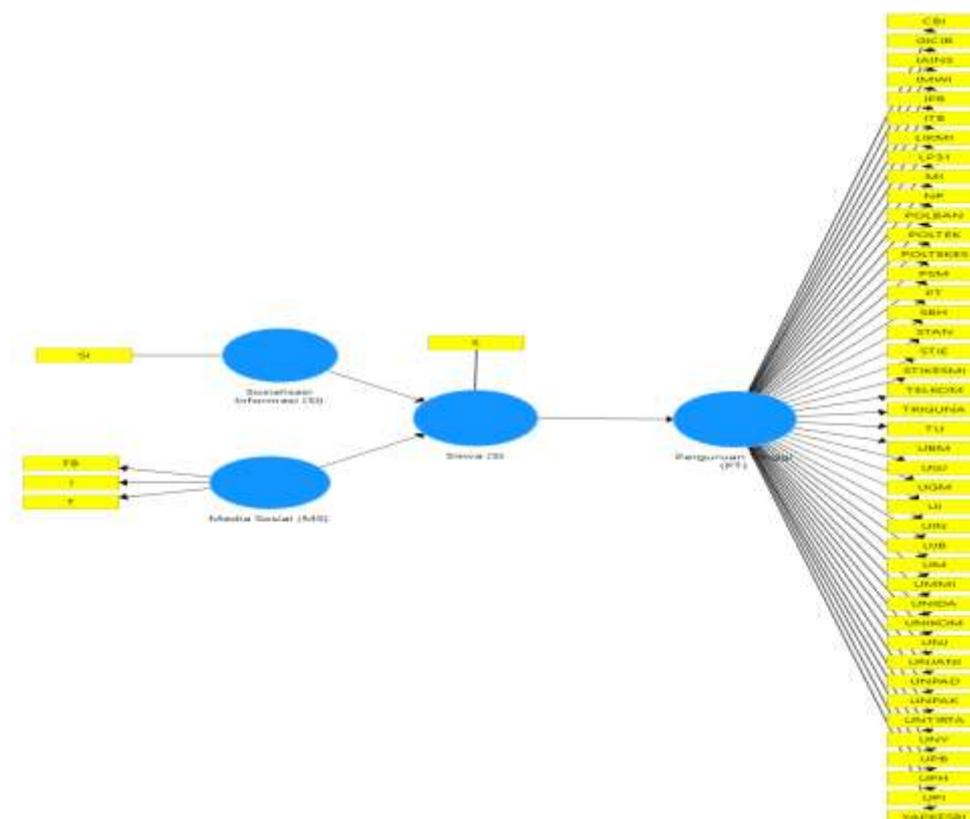
populasi yang ada yaitu sebanyak 73 orang.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian Ini, dengan bebrapa teknik yaitu:

- a) Kuesioner  
Merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian yaitu Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Kota Sukabumi kelas XII sebanyak 73.
- b) Observasi  
Melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi. Pengamatan observasi ini dilakukan dengan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain seperti proses kinerjanya. (Salangka, 2013)
- c) Studi Pustaka  
Dilakukan dengan cara mencari informasi dari berbagai *literature*, buku-buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan Media social dan sosialisasi informasi terhadap minat memilih Perguruan Tinggi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas uji validitas, uji reliabilitas, Model Penelitian dibuat sebagai pengujian untuk uji validitas dan reliabilitas, Model Penelitian dapat terlihat pada model penelitaian Gambar 1.



Sumber : SMART PLS (2017)

**Gambar 1. Model Penelitian**

#### A. Uji Validitas

Evaluasi model pengukuran atau *measurement (outer)* model.

1). Validitas konvergen (*convergent validity*). Berikut disajikan hasil dari *outer loading* untuk setiap indikator yang dimiliki oleh tiap-tiap variabel laten eksogen dan endogen dalam model penelitian yang didapat dari olah data *outer loading* menunjukkan Hanya Variabel SI dan S berpengaruh pada variable PT, sedangkan Variabel Media Sosial berpengaruh kurang dari 0,50 sesuai tabel 2 *Outer Loading* atribut berikut:

Tabel 1. *Outer Loading* atribut terhadap Perguruan Tinggi (PT)

Atribut	Perguruan Tinggi (PT)
SI	0,107
MI	0,033
S	0,115

Sumber: Hasil Analisis Smart PLS (2017).

Pengujian variable endogen Siswa Dari hasil di atas semua indikator model muatan (*loading*) yang lebih besar dari 0,50. Selanjutnya indikator-indikator tersebut perlu tidak diuji lebih lanjut dan dipertahankan, lihat tabel 2 *Validitas konvergen*

Tabel 2. *Validitas Konvergen*

Indikator	Muatan	Keterangan
SI	0,107	Valid
MI	0,033	Tidak Valid
S	0,115	Valid

Sumber: Hasil Analisis Smart PLS (2017).

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

a. AVE (*average variance extracted*) Pengukuran validitas diskriminan maka digunakan hasil output dari *average value* dan validasi diskriminan diketahui ada satu variabel yang tidak valid yaitu MI = 0,033 dikarenakan variabel tersebut mempunyai nilai dibawah 0,50 hal ini terjadi dikarenakan ada indikator yang tidak valid secara *convergent validity* di dalam variabel. Ini menandakan bahwa indikator yang tidak valid di variabel PT harus dibuang (Jogianto dan Abdillah, 2009).

### b. Cross Validation

*Cross Validation* digunakan untuk mencari indikator dari variabel yang tidak valid dan tidak pengaruh terhadap pembuktian hipotesis penelitian.

Tabel 3. Cross Validation

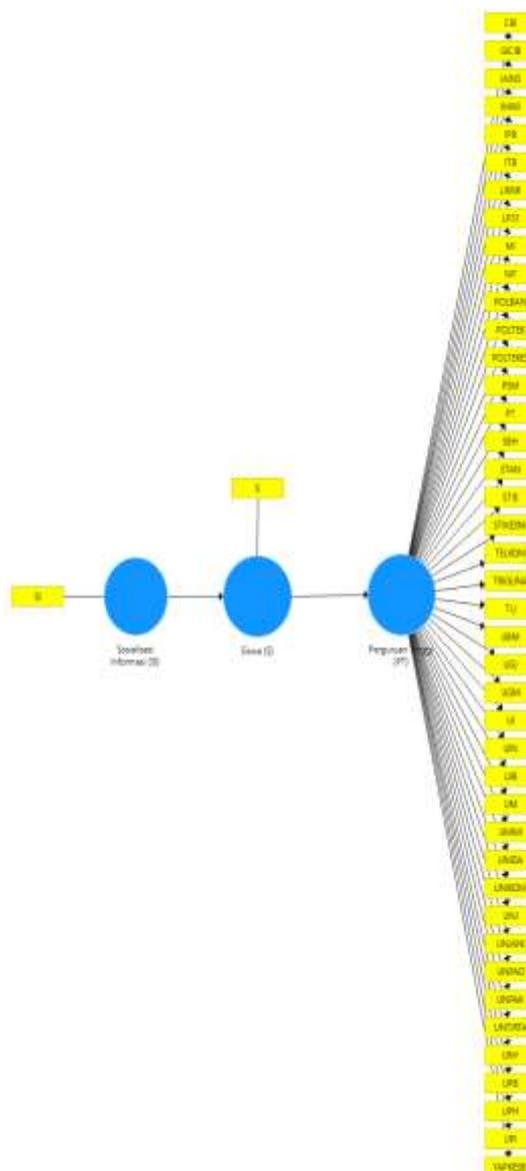
	Siswa (S)	Perguruan Tinggi (PT)
SI	0,844	0,107
FB	0,249	0,011
I	0,362	0,020
T	-1,697	0,002
S	0,533	0,115

Dari tabel 3 diatas ada 3 variabel yang tidak valid yaitu FB, I, dan T yang berpengaruh pada variable Perguruan Tinggi (PT). Berdasarkan pertimbangan dari pengukuran Outer loading dan Cross loading maka indikator yang akan di hilangkan adalah FB, I dan T (sisa SI dan S). Setelah dilakukan proses dropping indikator langkah selanjutnya adalah menguji konstruk untuk dinyatakan reliable.

### B. Uji Reliabilitas (*Composite reliability*)

Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 (Jogianto dan Abdillah, 2009). Dari hasil pengujian menunjukkan nilai *composite reliability* sebesar 0,844 dengan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada diatas 0,70 nilai tersebut berarti responden konsisten dalam menjawab pertanyaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Berdasarkan uji hipotesis diatas maka terbentuklah model akhir dari penelitian ini:



Gambar 2. Model Akhir Penelitian

### 4. Kesimpulan

Sosialisasi Informasi memiliki pengaruh lebih besar dari Media Sosial terhadap Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi. Terbukti melalui hasil uji signifikansi pengujian setiap variable yang digunakan untuk mengukur Media Sosial dan Sosialisasi Informasi terhadap variable Siswa (S) dan Perguruan Tinggi (PT) dengan indikator sebesar 0,844 hasil Pengujian Model Akhir.

### Referensi

Kurniawan, I. (April 2014). PERBADINGAN APLIKASI MOBILE AUGMENTED REALITY SEBAGAI PENENTUAN TARGET SOSIALISASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) DI STMIK

- WIDYA PRATAMA PEKALONGAN.  
[*Jurnal Ilmiah ICTech* , Vol IX No 1 .
- Salangka, E. (2013). PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN LPG PADA PT. EMIGAS SEJAHTERA MINAHASA . *Jurnal EMBA* , Vol.1 No.3 Hal. 1120-1128 .
- Sarwono, J. (2015). "*Mengenai PLS-SEM*".  
[www.jonathansarwono.info/teori\\_spss/PLSSEM.pdf](http://www.jonathansarwono.info/teori_spss/PLSSEM.pdf).
- sawaji, J. (2011). PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SULAWESI SELATAN .
- Siswanto, T. (2013). OPTIMALISASI SOSIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN USAHA KECIL MENENGAH. *JURNAL LIQUIDITY*, vol 2 No1.